PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO 1 DI SMK NEGERI 1 LENGKONG PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeproleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

YENI KUSWIDARTI
NPM : 14.101.0200.76 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara Pgri Kediri

Skripsi Oleh :

YENI KUSWIDARTI
NPM : 14.101.0200.76 P

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO 1 DI SMK NEGERI 1 LENGKONG PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd.	Drs. Zainal Afandi, M.pd.
NIDN. 00 22 08 65 08	NIDN. 00 05 07 69 02

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara Pgri Kediri

Skripsi Oleh :

YENI KUSWIDARTI
NPM : 14.101.0200.76 P

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO 1 DI SMK NEGERI 1 LENGKONG PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

No	Panitia Penguji		
1.	Ketua	Drs. Agus Budianto,M.Pd	.....
2.	Penguji I	Drs. Heru Budiono, M.Pd.	.....
3.	Penguji II	Dr. Zainal Afandi, M.Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 07 16 04 62 02

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO 1 DI SMK NEGERI 1 LENGKONG PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

YENI KUSWIDARTI
NPM : 14.101.0200.76 P
FKIP – Prodi Sejarah
Email : yenykuswidarti+@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd. dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPSSiswa Kelas XITeknik Audio Video 1 Di SMK Negeri 1 Lengkong Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu bulan Februari sampai dengan April 2016 dan terdiri dari tiga siklus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Lengkong.

Hasil penelitian pada siklus satu menunjukkan peningkatan dari hasil pre-test yaitu siswa yang Tuntas dalam pre-test berjumlah 28,57 %dan hasil post-Test pada siklus satu mendapatkan 50%. Untuk penelitian siklus kedua siswa yang dinyatakan Tuntas adalah sejumlah 69.4%, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan, tetapi masih belum memnuhi target peneliti dalam penelitian. Sedangkan hasil penelitian siklus ketiga hasil belajar siswa yang Tuntas mencapai 83.3%. sehingga sudah jelas peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini sangat signifikan. Dengan demikian Penerapan ModelPembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPSSiswa Kelas XITeknik Audio Video 1 Di SMK Negeri 1 Lengkong Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 sangat efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, Group Investigation, Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang melahirkan lulusan yang berkompetensi dan siap kerja. SMK Negeri 1 Lengkong merupakan sekolah menengah yang mempunyai 3 kompetensi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Audio Video, dan Teknik Kendaraan Ringan. Pada semua jurusan di SMK Negeri 1 Lengkong Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu pelajaran yang penting untuk membentuk karakter siswa. Karena tujuan dari pendidikan selain untuk mencerdaskan siswa juga untuk membentuk karakter siswa menjadi tangguh dan bertanggung jawab sehingga generasi penerus bangsa mendatang siap dan lebih baik untuk Bangsa dan Negara.

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Lengkong masih belum ideal. Guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah, sehingga menghasilkan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Dan jarang sekali guru yang mau berinovasi agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa terpacu untuk lebih giat belajar. Penguasaan kompetensi guru pada umumnya juga masih terbatas, dan ada beberapa guru yang merangkap dua atau lebih mata pelajaran sehingga tidak fokus mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu berakibat pada hasil belajar siswa.

Tampaknya perlu adanya perubahan dalam menelaah proses belajar siswa interaksi antara siswa dan guru. Sudah seyogyanya kegiatan belajar mengajar juga lebih mempertimbangkan siswa. Siswa bukanlah sebuah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya. Bahkan banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*pear teaching)* ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru. Sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak untuk meneliti masalah yang timbul disekitar lingkungan kehidupannya dan mempelajari serta mencari solusi dalam setiap masalah yang ada terutama dalam bidang ilmu Sosial dan Ekonomi disebut sebagai sistem " pembelajaran (GI)*Group Investigation".* Dalam sistem ini, guru bertindak sebagai fasilitator.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan proses belajar mengajar dalam pembelajaran siswa harus mampu menguasai dengan standar minimum ketuntasan yaitu 75 dari setiap materi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial/Sejarah dengan pokok bahasan Memahami Konsep Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen Termasuk Permintaan Penawaran, Keseimbangan Harga dan Pasar.

Padahal Rata-rata hasil belajar pada kompetensi "Memahami Konsep Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen

Termasuk Permintaan Penawaran, Keseimbangan Harga dan Pasar ‘’mencapai nilai 65. Sehingga hal tersebut masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas XI TAVbanyak kurang memahami Pokok Materi tersebut. Padahal seharus pemahaman materi tersebut dimiliki oleh masing – masing siswa sebagai generasi muda penerus bangsa. Karena pada proses pembelajaran guru kurang membuat siswa tertarik dan monoton sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak maksimal dan hasil belajar tidak tuntas.

Berangkat dari deskripsi di atas kajian ini bersifat deskriptif analisis, suatu metode untuk melacak peristiwa atau menemukan pengetahuan yang seluas luasnya terhadap obyek pada suatu saat tertentu. Dalam konteks ini kajian ditujukan untuk mendapatkan pengetahuan seluas-luasnya dan dapat memberikan informasi tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (GI) *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas XI Teknik Audio Video 1 Di SMK Negeri 1 Lengkong Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena penelitian ini bertujuan menganalisis atau memecahkan suatu masalah nyata dalam bidang pendidikan.

Hoopkins mengartikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplim inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahai apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian tindakan kelas mempunyai makna bahwa penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi didalam kelasnya, informasi ini bermanfaat untuk mengambil sutau keputusan bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proes pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestsi siswa, kelas dan sekolah secara keseluruhan.

Adapun alur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah sebagai berikut :

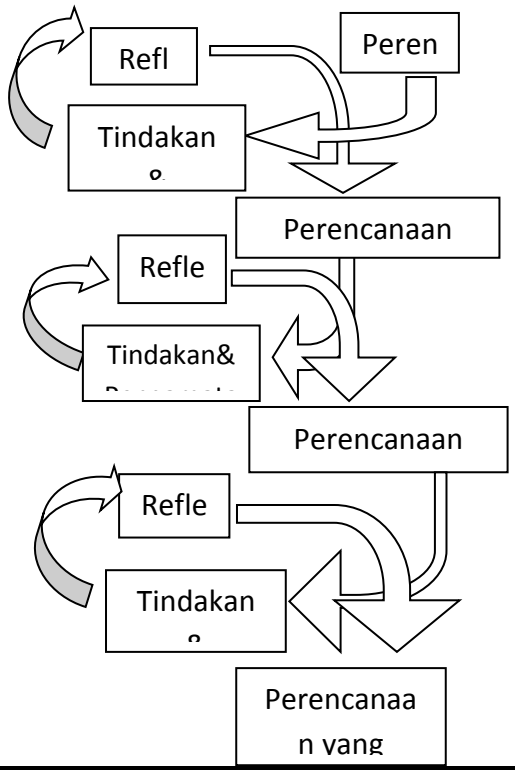

Gambar 3.1. Penelitian tindakan model Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2002 : 84)

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 3 siklus dan beberapa tahapan dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian (Rancangan)
2. Tahap Kegiatan dan pengamatan
3. Tahap Refleksi
4. Tahap Revisi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Lengkong kabupaten Nganjuk pada jurusan Teknik Audio Video Kelas XI TAV 1 dengan jumlah siswa 36 siswa, yang terdiri dari 10 siswa putri dan 26 siswa laki-laki. Siswa SMK Negeri 1 Lengkong memiliki kemampuan pikir relatif tinggi, tetapi dari sisi lain memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Suasana kelas dan motivasi siswa terkesan belum hidup sehingga pembelajaran berlangsung satu arah
2. Metode yang digunakan monoton sehingga membosankan
3. Konsentrasi siswa pada saat pembelajaran kurang fokus
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran di kelas
5. Hasil belajar siswa yang dibawah KKM

Hasil belajar mata pelajaran IPS kelas XI Teknik Audio video pada pre test dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Data Rekapitulasi Pre - Test

Kriteria	Jumlah	Presentase
	Siswa	
Tuntas $\geq$ 75	10	28,57 %
Tidak Tuntas $\leq$ 75	25	71,43 %
Jumlah Total	35	100 %

Dari hasil data rekapitulasi. Menyatakan bahwa kelas XI Teknik Audio Video 1 SMK Negeri 1 Lengkong masih sangat lemah dan jauh dari kriterian ketuntasan yaitu 80% siswa mendapatkan nilai KKM yaitu 75. Dengan deskripsi tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif.

1. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1**

   Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Februari 2016 pada jam ke 3 s/d 4 pukul 09.00-10.00 WIB.

   Proses pembelajaran dilakukan dengan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dengan sintak model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*.

   a. Pengelompokan (*Grouping*)
   b. Perencanaan (*Planning*)
   c. Penyelidikan (*Investigation*)
   d. Tahap pengorganisasian (*Organizing*)
   e. Presentasi (*Presenting*)
   f. Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

   Setelah melakukan penelitian sesuai tahap pada siklus 1 Hasil Belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran

Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) seperti tabel dibawah ini :

Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
Tuntas (≥75)	18	50%
Tidak Tuntas (≤75)	18	50%
Jumlah	**36**	**100%**

Selain Hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan mengamati Aktivitas siswa dalam pembelajaran disiklus 1 ini adalah :

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pengamat 1		Rata-Rata	% Total
		1	2		
1	Melihat Tayangan yaang ditampilkan Guru	20	20	20	55,6
2	melihat guru ketika menyampaikan informasi	21	22	21,5	59,7
3	membaca materi sesuai dengan topik materi	15	17	16	44,4
4	mencatat menpejalan guru atau siswa	20	19	19,5	54,2
5	mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	21	21	21	58,3
6	menulis laporan kelompok	18	19	18,5	51,4
7	bertanya kepada guru atau sesama teman	13	15	14	38,9
8	berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa	14	14	14	38,9
9	presentasi di depan kelas	19	20	19,5	54,2
10	siswa antusias dan semangat dalam proses pembelajaran	22	20	21	58,3

Setelah selesai tindakan pada siklus pertama maka dilakukan tindakan Observasi Tindakan dan analisi tindakan untuk merefleksi hasil pembelajaran pada siklus 1 yang digunakan sebagai acuan untuk pelkasanaan pada penelitian siklus 2.

2. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 2**

Pertemuan pertama pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Februari 2016 pada jam ke 3 s/d 4 pukul 09.00-10.00 WIB.

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dengan sintak model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*.

b. Pengelompokan (*Grouping*)

a. Perencanaan (*Planning*)
b. Penyelidikan (*Investigation*)
c. Tahap pengorganisasian (*Organizing*)
d. Presentasi (*Presenting*)
e. Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

Setelah melakukan penelitian sesuai tahap pada siklus 2 Hasil Belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) seperti tabel dibawah ini :

Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
Tuntas (≥75)	25	69.4%
Tidak Tuntas (≤75)	11	30.6%
Jumlah	**36**	**100%**

Selain Hasil belajar siswa dalam penelitian ini akan mengamati Aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus 2 ini adalah :

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pengamat 1		Rata-Rata	% Total
		1	2		
1	Melihat Tayangan yaang ditampilkan Guru	25	27	26	72,2
2	melihat guru ketika menyampaikan informasi	25	24	24,5	68,1
3	membaca materi sesuai dengan topik	20	22	21	58,3

	materi				
4	mencatat menpejalan guru atau siswa	23	25	24	66,7
5	mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	24	26	25	69,4
6	menulis laporan kelompok	22	24	23	63,9
7	bertanya kepada guru atau sesama teman	18	19	18,5	51,4
8	berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa	19	18	18,5	51,4
9	presentasi di depan kelas	21	21	21	58,3
10	siswa antusias dan semangat dalam proses pembelajaran	24	25	24,5	68,1

Setelah selesai tindakan pada siklus pertama maka dilakukan tindakan Observasi Tindakan dan analisi tindakan untuk merefleksi hasil pembelajaran pada siklus 1 yang digunakan sebagai acuan untuk pelkasanaan pada penelitian siklus 3.

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3**

Pertemuan pertama pada siklus 3 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Maret 2016 pada jam ke 3 s/d 4 pukul 09.00-10.00 WIB.

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dengan sintak model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*.

a. Pengelompokan (*Grouping*)
b. Perencanaan (*Planning*)
c. Penyelidikan (*Investigation*)
d. Tahap pengorganisasian (*Organizing*)
e. Presentasi (*Presenting*)
f. Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

Setelah melakukan penelitian sesuai tahap pada siklus 3 Hasil Belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) seperti tabel dibawah ini :

Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
Tuntas (≥75)	30	83.3%
Tidak Tuntas (≤75)	6	16.7%
Jumlah	**36**	**100%**

Dan hasil mengamati Aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus 3 ini adalah :

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pengamat 1		Rata-Rata	% Total
		1	2		
1	Melihat Tayangan yaang ditampilkan Guru	29	30	29,5	81,9
2	melihat guru ketika menyampaikan informasi	27	30	28,5	79,2
3	membaca materi sesuai dengan topik materi	25	26	25,5	70,8
4	mencatat menpejalan guru atau siswa	27	26	26,5	73,6
5	mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	27	26	26,5	73,6
6	menulis laporan kelompok	28	26	27	75,0
7	bertanya kepada guru atau sesama teman	22	24	23	63,9
8	berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa	22	25	23,5	65,3
9	presentasi di depan kelas	25	24	24,5	68,1
10	siswa antusias dan semangat dalam proses pembelajaran	26	27	26,5	73,6

Selama observer mengamati proses pembelajaran berlangsung, pada siklus ketiga ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 83.3% siswa mendapatkan nilai ≥ KKM. Untuk aktivitas siswa dalam siklus kedua ini mengalami peningkatan yaitu aktivitas terendah adalah 63.9% yang sebelumya adalah 51.4 %. Disini terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Meningkat dan Hasil belajar siswa menggunakan Model

Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Meningkat secara signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Rodney P. 2001. Team Disease Presentation : *A Cooperatif Learning Activity for Large Classroom The American Biology Teacher*. 63,1. Pg 40-43.

Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Barklry, Cross, Major. 2005. *Collaborative Learning Techniquens* San Francisco: Jossey-Bass Penerjamah Nurulita Yusron 2012 Penerbit Nusa Media Bandung.

Ibrahim, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya Unesa University Press.

Johnson, D.W., and Johnson, R.T. 2002. Cooperatif Learning Method _ A-Meta Analysis. Journal of research in Education Fall 2002. Vol.12.No.1.

Kosasih Djahiri (1987). Pengajaran Studi Sosial/IPS, Dasar-dasar metodologi model belajar mengajar ilmu pengetahuan sosial. Bandung: LPPP-Ips IKIP Bandung

Munandir, 2001. Enslikopedia Pendidikan. Malang. UM. Press. Sudiman,dkk. 1987. Ilmu Pendidikan. Bandung; Remadja Karys CV.

Slavin, Robert E. 2005. Cooperative Learning : theory reserch and practice. London : Allymand Bacon. Terjemahan Nurulita Yusron 2012 Penerbit Nusa Media Bandung